



Dampak Sosial Media Terhadap Perubahan Sosial di Masyarakat (Studi Kasus Mahasiswa ITB-Indragiri)

Airine Yulianda*, Kurnia Dewi, Sry Windartini

IB Indragiri

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media sosial terhadap terjadinya perubahan sosial di kalangan mahasiswa ITB Indragiri. Saat ini, media sosial tidak hanya berperan sebagai alat komunikasi, tetapi juga menjadi lifestyle, mempengaruhi pola interaksi, dan persepsi masyarakat, khususnya generasi muda dalam hal ini mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial berperan penting terhadap perubahan sosial mahasiswa, seperti keterbukaan akses informasi, perubahan pola komunikasi dan yang lebih diwaspadai adalah terjadinya pergeseran dan perubahan nilai sosial. Walaupun media sosial memberikan manfaat, seperti memperluas jaringan pertemanan dan mempercepat arus informasi, terdapat pula dampak negatifnya, seperti kecenderungan kecanduan, meminimalisir interaksi langsung dan meningkatnya risiko penyebaran hoax. Berdasarkan temuan tersebut, disarankan adanya upaya literasi digital bagi mahasiswa agar dapat menggunakan media sosial secara cerdas dan meminimalkan efek buruknya.

Kata Kunci: Media Sosial, Perubahan Sosial, Mahasiswa, Interaksi Sosial.

DOI:

<https://doi.org/10.53697/emak.v6i3.2912>

*Correspondence: Airine Yulianda

Email: airineyulianda@gmail.com

Received: 30-05-2025

Accepted: 30-06-2025

Published: 30-07-2025



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: This study aims to analyze the influence of social media on social change among ITB Indragiri students. Currently, social media not only serves as a communication tool but has also become a lifestyle, influencing interaction patterns and societal perceptions, particularly among the younger generation, in this case, students. The research method used in this study is a qualitative approach with a descriptive approach. The results of the study indicate that social media plays a significant role in social change among students, such as increased access to information, changes in communication patterns, and, more concerning, shifts and changes in social values. While social media offers benefits, such as expanding social networks and accelerating the flow of information, it also has negative impacts, such as the tendency toward addiction, reduced direct interaction, and increased risks of misinformation dissemination.

Keywords: Social Media, Social Change, Students.

Pendahuluan

Pembahasan tentang nilai dan moral sudah lama menjadi topik penting dalam filsafat dan ilmu sosial lainnya. Sejak abad ke-20, para ahli pendidikan Barat berusaha merancang pendidikan yang berfokus pada nilai dan moral sebagai cara untuk mengatasi masalah-masalah modern yang semakin rumit dan beragam. Dalam sosiologi, nilai diartikan sebagai pandangan bersama dalam suatu kelompok tentang hal-hal yang dianggap diinginkan atau penting. Secara budaya, nilai berarti gagasan tentang apa yang dianggap berharga. Nilai terbagi menjadi dua, yaitu nilai ideal, yang diakui dan dianut masyarakat, dan nilai nyata, yang benar-benar diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kajian tentang nilai ini melahirkan teori etika, yang bersumber dari akal dan pemikiran manusia (Rambe, 2020).

Di era digital saat ini, media sosial merupakan bagian yang terpisahkan dari kehidupan, apalagi para remaja. Media sosial seperti Instagram, TikTok, FB, X maupun media sosial lainnya tidak lagi sebagai sarana komunikasi semata namun telah bertransisi menjadi media mengeksplorasi identitas serta membentuk komunitas. Namun komunikasi di dunia maya terkadang menghilangkan esensi di dunia nyata sendiri (Putri & Putra, 2025).

Perubahan ini sebenarnya memberikan dampak positif dan sebaliknya. Positifnya adalah dimana peran media sosial dapat memperlancar komunikasi, namun disisi lain media sosial rentan menjadi wadah nullying, fokus remaja hanya ke gadget yang mereka miliki dan sering emlalui media sosial ada standar baru yang terbentuk. Hal ini yang digadang menjadi faktor yang mempengaruhi kesehatan mental remaja (Triani et al, 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis akibat penggunaan media sosial terhadap perilaku sosial remaja, Interaksi yang terjadi di ruang online memiliki peran penting dalam membentuk norma sosial, membangun identitas, dan memengaruhi hubungan antarindividu. Pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika ini diharapkan dapat membuka peluang untuk merumuskan strategi yang tepat, sehingga manfaat media sosial dapat dioptimalkan sekaligus meminimalkan berbagai risiko yang mungkin timbul.

Ibaratnya sebuah koin dimana masing-masing sisi menawarkan manfaat serta keadaan sebaliknya. Untuk remaja yang memang fokus dengan tujuan mereka menggunakan gadget dan media sosial, maka manfaat positif yang akan mereka dapatkan. Namun yang ditakutkan adalah ketika remaja yang emnggunakan media sosial malah untuk hal-hal yang tidak bermanfaat dan cendereung merugikan diri sendiri atau orang lain.

Penelitian ini bertujuan untuk menelusuri beragam pengaruh media sosial terhadap perilaku sosial remaja, mencakup dampak positif maupun negatif. Kajian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dinamika sosial di era digital, sekaligus menawarkan rekomendasi untuk mengurangi efek merugikan dan mengoptimalkan manfaat dari penggunaan media sosial.

Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah menganalisis pengaruh media sosial terhadap terjadinya perubahan sosial di masyarakat.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara mendalam untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang dampak media sosial terhadap perubahan sosial di kalangan mahasiswa. Dalam penelitian ini digunakan informan penelitian. Dalam penelitian ini, informan yang dipilih adalah mahasiswa yang aktif menggunakan media sosial sebagai fokus studi.

Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian dampak media sosial terhadap perubahan sosial di kalangan mahasiswa yaitu :

1. Media sosial yang aktif digunakan mahasiswa ITB Indragiri.
2. Intensitas menggunakan sosial media setiap hari.
3. Fungsi media sosial dalam perkuliahan.
4. Nilai baru yang dipelajari dari menggunakan sosial media.
5. Dampak positif dan negatif penggunaan sosial media.
6. Perubahan sosial terkait penggunaan sosial media.

Berikut parafrase dari tahapan yang dilakukan menurut Miles dan Huberman dalam (Ghozali, 2018):

1. Pengumpulan Data – Proses menghimpun berbagai informasi yang relevan dengan fokus penelitian, baik melalui observasi, wawancara, dokumentasi, maupun sumber lainnya.
2. Reduksi Data – Menyederhanakan, memilih, serta memfokuskan data mentah agar hanya informasi yang penting, bermakna, dan berkaitan dengan tujuan penelitian yang dipertahankan.
3. Penyajian Data – Menata data yang telah direduksi ke dalam bentuk narasi, sehingga memudahkan peneliti dalam memahami pola dan hubungan antar data.
4. Penarikan Kesimpulan – Menyusun interpretasi akhir berdasarkan pola, temuan, dan bukti yang diperoleh.

Hasil dan Pembahasan

Media Sosial Yang Aktif Digunakan Mahasiswa ITB Indragiri

Di era modern ini, dengan banyaknya jenis platform media sosial yang tersedia, pengguna memiliki keleluasaan untuk memilih platform yang paling sesuai dengan kebutuhan mereka. Namun tentu dari banyaknya media sosial yang bermunculan, mahasiswa ITB Indragiri lebih sering menggunakan media sosial seperti Whatsapp, Instagram, Tiktok, Facebook, X, Youtube hingga menggunakan aplikasi Shopee dengan sistem afiliate. Diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa ITB Indragiri lebih aktif dalam menggunakan sosial, untuk spesifikasi media sosial yang digunakan memang tergantung kepada kebutuhan mahasiswa. Contohnya seperti dalam mendukung akseibilitas perkuliahan, mahasiswa menggunakan Whatsapp, Google meet, zoom hingga ke youtube. Untuk aplikasi media sosial yang mereka gunakan untuk media entertainment serta media berjualan atau mempromosikan produk yang dijual antara lain seperti Facebook, Instagram, Tiktok. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa ITB-Indragiri aktif menggunakan media sosial.

Intensitas Menggunakan Sosial Media Setiap Hari

Intensitas mahasiswa ITB-Indragiri menggunakan media sosial dalam sehari bisa lebih dari 5 jam dan bahkan hampir 12 jam per harinya. Kondisi ini tentu sebenarnya kalau kita liat dari 2 persepsi mungkin ada manfaat dan kekurangannya. Karena mengakses media sosial untuk hal-hal yang menambah ilmu pengetahuan bisa jadi akan

berdampak menambah referensi untuk mahasiswa, namun yang akan menjadi masalah kedepannya adalah jika mahasiswa menggunakan media sosial lebih dari batas normal atau bisa kita katakan kecanduan, sehingga terkadang mahasiswa hanya membuka media sosial tanpa tujuan. Tidak lagi memperhatikan pola jam istirahat sehingga waktu tidur pun berkurang karena keasikan bermain gadgetnya.

Fungsi Media Sosial Dalam Perkuliahan

Jika kita bicara fungsi dari media sosial tentu kita pasti berbicara terkait manfaat juga yang akan didapatkan khususnya mahasiswa. Dari keterangan yang didapatkan dari wawancara diketahui bahwa sosial media sangat berperan dalam kelancaran proses perkuliahan yang mereka lakukan. Banyak materi-materi *up to date* yang mereka bisa dapatkan dari scrolling di media sosial. Isu-isu menarik yang dikemas dalam konten-konten kreatif sebenarnya memang harus menjadi makanan bagi mahasiswa. Namun tentu harus berimbang proporsinya jadi harus melihat sesuatu dari beberapa sudut pandang, sehingga pada akhirnya mahasiswa dapat beropini secara objektif.

Kemudian media sosial juga dapat dijadikan sarana diskusi informal, dimana mereka dapat berdiskusi diluar ruangan kelas, membahas isu-isu yang sedang tren bahkan membahas masalah-masalah akademik maupun non akademik. Jadi memang banyak sekali fungsi media sosial jika mahasiswa sebagai pengguna yang cerdas dan bijak dalam menggunakan media sosial dan handphonenya.

Mendownload materi-materi terkait perkuliahan, kemudian juga dapat membagikan jurnal-jurnal yang bisa dijadikan referensi menambah literasi mahasiswa selain mereka juga bisa meminjam langsung buku-buku di perpustakaan kampus ITB Indragiri. Kemudian media sosial juga dapat dijadikan sarana komunikasi yang fast respon yang dapat dilakukan dengan mahasiswa lainnya, dosen-dosen maupun institusi. Karena kini juga informasi-informasi akademik sudah disampaikan melalui media sosial, contohnya seperti informasi terkait pelaksanaan magang mahasiswa, Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa, MBKM, hingga kepada pelaksanaan ujian semester maupun ujian skripsi. Intinya memang keterbukaan informasi serta perubahan cara berkomunikasi terjadi karena media sosial yang dengan mudahnya diakses.

Nilai Baru Yang Dipelajari Dari Menggunakan Sosial Media

Penggunaan media sosial dalam kehidupan memang membawa banyak perubahan baik dalam cara belajar, berinteraksi, berkomunikasi, berdiskusi, mengembangkan kreativitas dan inovasi, serta tak jarang terjadi pergeseran nilai dalam masyarakat. Media sosial juga memiliki sisi negatif yang selalu harus diingat oleh penggunanya, dalam hal ini adalah mahasiswa yang aktif menggunakan media sosial. Risiko yang mungkin saja terjadi antar lain potensi kecanduan serta penyebaran informasi atau berita yang tidak benar, kembali lagi kepada nilai baru yang dipelajari dari media sosial, jadi memang karena media sosial digunakan oleh banyak orang, setiap orang bebas untuk mengakses dan membagikan sesuatu yang mereka senangi tentu akan banyak informasi yang akan

kita dapatkan. Informasi-informasi baru misal dibidang akademik, bisnis, sosial, politik, entertainment, parenting, kesehatan mental, dan lain sebagainya.

Jadi nilai baru yang didapatkan dan dipelajari mahasiswa juga tergantung kepada media sosial yang mereka akses dan akun siapa saja yang mereka ikuti. Karena biasanya yang muncul diberanda media sosial kita adalah informasi dari akun yang kita ikuti. Dalam hal ini butuh filter dari mahasiswa dan konsistensi dari mahasiswa ITB-I untuk komit mengikuti akun-akun yang membawa manfaat ketika mereka ikuti dan tonton. Namun, secara umum, integrasi media sosial dalam kehidupan pengguna, termasuk dalam konteks perkuliahan, dapat memfasilitasi pembelajaran dan pengembangan nilai-nilai baru. Membiasakan pengguna untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif di platform digital, yang merupakan keterampilan penting di era modern.

Dampak Positif Dan Negatif Penggunaan Sosial Media

Penggunaan media sosial bagi mahasiswa pasti memiliki dampak positif dan negatif. Disatu sisi emmang penggunaan media sosial dapat mempermudah mahasiswa mengakses informasi, memperluas jaringan maupun pertemanan di media sosial, dan menjadi sarana edukasi dan berkolaborasi. Dengan mengakses media sosail, mahasiswa dapat dengan mudah dan cepat mendapatkan rangkuman dari informasi, berita maupun materi perkuliahan yang ingin mereka pelajari. Mahasiswa dapat berdiskusi di media sosial dengan rekan sesama mahasiswa ITB-I maupun mahasiswa lain dari sabang sampai merauke yang tergabung dalam satu forum atau grup. Media sosial juga dapat dijadikan media komunikasi dan interaksi dengan sesama mahasiswa, bapak ibu dosen dan para profesional lainnya. Sisi positif lain dan penggunaan media sosial adalah dengan mudah mahasiswa bisa mengembangkan bakat, mencari ide untuk tambahan skill, eksplorasi kreativitas yang nantinya bisa dijadikan konten dan mereka upload ke media sosial masing-masing.

Namun disisi lain ada nilai negatif dalam penggunaan media sosial. Mahasiswa bisa saja masuk kepada kondisi kecanduan akan gadget dan mengakses media sosial terus menerus tanpa tujuan. Sekedar hanya scroll-scroll namun tanpa tahu arahnya kemana. Jadi emmang butuh cerdas dan bijak dalam memanfaatkan meedia sosial. Dampak berikutnya yaitu penyebaran informasi palsu, mahasiswa rentan terpapar informasi hoax dan tak jarang meneruskan informasi tersebut. selanjutnya media sosial juga rentan terjadi *cyberbulling*. Media sosial menjadi tempat perundungan daring atau online bisa terjadi kepada siapa saja, kapan saja dan dimana saja, yang pasti memiliki dampak psikologis yang serius pada korban perundungan. Hal yang juga tak kalah penting yaitu Pergeseran prioritas nilai dimana mahasiswa lebih mengutamakan popularitas atau pengakuan di media sosial daripada prestasi akademik. Melihat kehidupan orang lain yang tampak sempurna di media sosial memicu perbandingan sosial serta muncul rasa tidak percaya diri.

Perubahan sosial terkait penggunaan sosial media

Hal yang disadari ataupun tidak oleh generasi muda bahwa memang nilai dan norma kesopanan memang mulai luntur. Menurunnya sopan santun dalam berkomunikasi, penggunaan bahasa yang lebih santai atau kasar karena pengaruh interaksi online. Hal ini jika dinormalisasi maka dampaknya akan kurang baik untuk kedepannya, karena mahasiswa nanti akan menjadi bagian masyarakat yang utuh setelah tamat dari perguruan tinggi. Kemudian fenomena menormalisasi perilaku menyimpang juga sedang menjadi tren saat ini, seperti contohnya penyimpangan orientasi seksual (LGBT) yang dianggap hal yang wajar.

Jika kita lihat dampak media sosial yang memang ebnar terjadi dalam kehidupan masyarakat umumnya dan mahasiswa khususnya, perlu untuk meningkatkan kesadaran dan literasi media sosial yang cerdas dan bijak. Mahasiswa harus benar-benar memahami bahwa media sosial memiliki dampak positif dan risiko kepada hal-hal buruk jika digunakan berlebihan dan tanpa tujuan.

Simpulan

Kemajuan teknologi informasi tidak bisa dipungkiri juga merubah lifestyle mahasiswa. Kemudahan dalam mengakses informasi melalui media sosial memang menjadi nilai tambah, namun yang perlu juga mendapat perhatian penting adalah ketika penggunaan media sosial terlalu berlebihan dan tanpa tujuan. Nilai dan norma sosial yang dulu dianggap penting oleh masyarakat, sekarang mulai pudar dan luntu dalam implementasinya. Mahasiswa yang memang sudah hidup dalam kemudahan teknologi satu sisi menjadi kekuatan namun disisi lain jika tidak digunakan dengan bijak dan cerdas dapat menjadi bumerang bagi generasi muda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial yang berlebihan dapat mengurangi interaksi tatap muka mahasiswa. Hal ini mengimplikasikan perlunya kesadaran akan penggunaan teknologi secara seimbang agar hubungan sosial tetap terjaga.

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas populasi dan lokasi penelitian. Tidak hanya fokus pada mahasiswa ITB-Indragiri, tetapi juga melibatkan mahasiswa dari perguruan tinggi lain atau masyarakat umum untuk memperoleh gambaran yang lebih luas dan membandingkan hasil antar kelompok.

Daftar Pustaka

- Agus, B. (2020). Pengaruh Perubahan Sosial Terhadap Nilai-Nilai yang Terkandung Dalam Pancasila. *Jurnal Kajian Lemhannas RI*, 6(2), 5–21.
- Aristi, A. F., Rizqi, C. R., Puspita, I. A., Arianto, H., Olivia, F., Lelono, G., Daryono, G., & Slamet, R. S. (2024). Nilai Dan Norma Sebagai Dasar Membangun Karakter. *Jurnal Abdimas*, 10(1), 75–85.
- Auliya, A. A., Yahya, A. B., & Hurryos, F. K. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja di Indonesia. *Jurnal Harmoni Nusa Bangsa*, 1(1), 57. <https://doi.org/10.47256/jhnb.v1i1.297>

- Bansal, K. (2025). Impact of social media on academics: a fractional order mathematical model. *International Journal of Modelling and Simulation*, 45(4), 1410-1424, ISSN 0228-6203, <https://doi.org/10.1080/02286203.2023.2286419>
- Cusick, J.A. (2024). Is it time to get over the X? Assessing the global impact and future of social media conferences in animal behaviour. *Animal Behaviour*, 213, 33-50, ISSN 0003-3472, <https://doi.org/10.1016/j.anbehav.2024.04.001>
- Fikriyyah, F. (2021). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial. *IUlumul Quran Jurnal Ilmi Al-Quran Dan Tafsir*, x(x), 194–210
- Khotimah, K., & Ula, D. M. (2023). Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 7(1), 111–124.
- Ngo, T.T.A. (2023). Impact Of Academic-Related Peer Influence And Fear Of Missing Out From Social Media On Academic Activities Of Adolescents. *Journal of Information Technology Education Research*, 22, 527-555, ISSN 1547-9714, <https://doi.org/10.28945/5223>
- Ni'amulloh, S., Akbar, N., & Andhita, R. (2023). Perubahan Sosial dan Pengaruh Media Sosial Tentang Peran Instagram dalam Membentuk Identitas Diri Remaja. *Simpati: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Bahasa*, 1(3), 98–112. <https://doi.org/10.59024/simpati.v1i3.225>
- Nofrianti, F. (2024). Media Sosial: Perubahan Sosial Budaya dan Dampaknya pada Masyarakat. *Jurnal Insan Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(1), 215–223. <https://doi.org/10.59581/jipsoshum-widyakarya.v2i1.2293>
- Pelau, C. (2023). The Breaking News Effect and Its Impact on the Credibility and Trust in Information Posted on Social Media. *Electronics Switzerland*, 12(2), ISSN 2079-9292, <https://doi.org/10.3390/electronics12020423>
- Putri, F., & Putra, R. (2025). Dampak Media Sosial terhadap Perubahan Perilaku Sosial di Kalangan Remaja. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen*, 4(1), 561–565.
- Rambe, U. K. (2020). Konsep Dan Sistem Nilai Dalam Perspektif Agama-Agama Besar Di Dunia. *Al-Hikmah: Jurnal Theosofi Dan Peradaban Islam*, 2(1), 1–21. <https://doi.org/10.51900/alhikmah.v2i1.7608>
- Sedláková, L. (2023). The Impact of Social Media on People with Disabilities, as Well as a Tool for Effective Communication for the Corporate Implementation Policy of New and Existing Employees. *Studia Sportiva*, 17(1), 54-63, ISSN 1802-7679, <https://doi.org/10.5817/STS2023-1-6>
- Shen, Y. (2024). Impact of social media on the evolution of English semantics through linguistic analysis. *Forum for Linguistic Studies*, 6(2), ISSN 2705-0610, <https://doi.org/10.59400/fls.v6i2.1184>
- Stanek, D.B. (2023). Not “just a bad period” — The impact of a co-created endometriosis social media health campaign: a mixed methods study. *Frontiers in Communication*, 8, ISSN 2297-900X, <https://doi.org/10.3389/fcomm.2023.1154297>
- Supriyadi, & Susanti, A. (2023). Pengaruh Media Terhadap Prilaku Sosial. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 09(3), 1613–1620. [https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/11673/2/T1_362009096_BAB II.pdf](https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/11673/2/T1_362009096_BAB%20II.pdf)

-
- Triani, S. N., Niki, N. B., Paremme, M. M., Pandu, R., Margono, K., Charlie, J., Geraldo, C., & Lian, Y. P. (2024). Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Perilaku Remaja Ketika Bersosialisasi. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(5), 888–894.
- Vijaykumar, P. (2025). Sustainable Living and Consumer Behaviour: The Impact of Social Media in Chennai, India. *Studies in Applied Philosophy Epistemology and Rational Ethics*, 74, 317-327, ISSN 2192-6255, https://doi.org/10.1007/978-3-031-92139-1_18
- Yu, Y. (2024). The Impact of Different Types of Social Media Use on the Mental Health of UK Adults: Longitudinal Observational Study. *Journal of Medical Internet Research*, 26, ISSN 1438-8871, <https://doi.org/10.2196/56950>